

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Program Program Merdeka Belajar di Sekolah

Farsya Salsabila Putri

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Muhammad Roisul Basyar

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: ssabilafarsya@gmail.com

Abstract: *The Headmaster has a role and responsibility in the continuity of education within the school. In the world of education, there are always different times and curricula that are constantly evolving. A leader must also adapt to new learning systems and curricula. The Merdeka curriculum itself is a manifestation of the adaptation of the previous era. In this curriculum, educators are given the freedom to provide quality learning according to the needs and learning environment for students. The Merdeka curriculum itself is designed by the government to address learning crises and improve the quality of learning in all educational units. The method used in this study is descriptive qualitative with data analysis techniques consisting of data collection, interviews, and drawing conclusions. This study aims to see how a leader carries out the responsibility in implementing the Merdeka curriculum and the challenges in implementing the Merdeka curriculum. With this research, the author hopes to understand the role of school leadership in implementing the Merdeka curriculum.*

Keywords: *Headmaster's Role, Implementation, Education, Merdeka Curriculum*

Abstrak. Kepala Sekolah memiliki peran dan tanggungjawab dalam keberlangsungan pendidikan yang berada disekolah. Dalam dunia pendidikan pasti memiliki zaman serta kurikulum yang berbeda dan terus menerus berkembang. Seorang pemimpin tentunya juga wajib beradaptasi dalam sistem pembelajaran dan kurikulum yang baru. Kurikulum Merdeka sendiri merupakan perubahan wujud dari adaptasi era sebelumnya. Pada kurikulum ini juga pendidik diberikan keleluasaan untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar bagi peserta didik. Kurikulum Merdeka sendiri dirancang pemerintah diperuntukan dalam mengatasi krisis belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data yang terdiri dari, pengumpulan data, wawancara, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seorang pemimpin menjalankan tanggungjawab dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dan beberapa tantangan yang ada dalam pengimpletasian kurikulum merdeka. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Implementasi, Pendidikan, Kurikulum Merdeka

LATAR BELAKANG

Pada tahun 2019, Indonesia sempat dihebohkan dengan adanya virus baru yaitu virus korona. Karena adanya virus tersebut, Pemerintah juga sempat melakukan *lockdown* diseluruh penjuru dunia sehingga dunia pendidikanpun ikut serta demi memutuskan penyebaran covid yang ada di Indonesia ini. Aparatur pemerintah telah membuat perubahan-perubahan yang sangat drastis. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya serta pendidikan di Indonesia mengalami perubahan akibat dari pandemi covid-19 ini. Dalam dunia pendidikanpun sempat mengalami perubahan-perubahan ini. Direkrur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Iwan Syahrir pernah mengatakan dunia pendidikan perubahan. Palsanya di setiap zamannya pasti mengalami perubahan.

Transformasi yang diberikan pemerintah dalam rangka pemulihan pendidikan pasca pandemi menjadi endemi ini adalah upaya pemerintah untuk memajukan generasi bangsa yang lebih maju melalui dunia pendidikan. Kurikulum pendidikan yang diberikan harus sesuai mengikuti tuntutan zaman yang sekarang telah dihadapi. Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Adha & Fadhila, 2023). Pendidikan di Indonesia sendiri terbagi menjadi 3, yaitu Formal, Non-Formal, dan Informal. Salah satu dari program pendidikan di dalam negeri adalah “Wajib Belajar 12 Tahun” yang terdiri dari 6 Tahun Sekolah dasar, 3 Tahun Sekolah Menengah Pertama, dan 3 Tahun Sekolah Menengah Atas.

Pemerintah serta satuan pendidikan telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran bagi siswanya. Seperti yang telah ditetapkan dalam Permendikbudristek No. 262/M/2022 berisi tentang “Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pendoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran”. Keputusan ini telah ditetapkan pada tanggal 22 Juni 2022. Dalam Kurikulum merdeka ini juga para pendidik diberikan kebebasan dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik.

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki pendekatan yang lebih mudah dan fleksibel, dan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka. Konsep ini diharapkan dapat membuat pendidikan di Indonesia lebih relevan dengan tuntutan zaman dan memberikan dampak positif bagi generasi yang lebih maju dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Sosialisasi tentang implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan secara bertahap agar dapat tersampaikan dengan baik. Pemerintah juga mempersiapkan aplikasi merdeka belajar yang dapat diakses oleh semua guru di sekolah dengan modul-modul yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah sudah diterapkan walaupun masih dilakukan secara bertahap, di Sekolah Dasar sudah diterapkan pada kelas 1 dan Kelas 4. Akan terus dilakukan secara bertahap pada tahun berikutnya sehingga implementasi kurikulum merdeka ini telah dilakukan oleh seluruh kelas.

Perubahan dari kurikulum sebelumnya (Kurikulum 2013) dengan Kurikulum Merdeka ini tentunya memberikan dampak pada pemahaman dari siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar mereka. Di SD Negeri Buduran, Sidoarjo

KAJIAN TEORITIS

Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting pada saat menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di lingkungan sekolah. Kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolah serta menciptakan lingkungan belajar yang bermutu dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa dan kinerja sekolah secara menyeluruh.

Berikut ini adalah beberapa fungsi penting dalam posisi kepala sekolah : (Siahaan, 2018)

1. **Pengambilan Keputusan:** Kepemimpinan sekolah bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang kebijakan sekolah, program pendidikan, dan pengembangan kurikulum. Keputusan ini harus dibuat dengan mempertimbangkan secara menyeluruh dan mempertimbangkan kepentingan semua pihak terkait. Kepala sekolah juga harus mampu menangani konflik dan menyelesaikan masalah di sekolah.
2. **Pengelolaan Sumber Daya:** Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya sekolah, termasuk anggaran, fasilitas, dan tenaga pendidik. Pengelolaan yang efektif dapat memastikan bahwa ada fasilitas yang memadai dan tenaga pendidik yang berkualitas. Selain itu, kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mendukung program pendidikan dan kegiatan sekolah.
3. **Membangun Hubungan:** Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk membangun hubungan yang baik dengan semua orang yang terlibat, termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat sekitar. Hal ini penting untuk menciptakan suasana sekolah yang baik dan mendapatkan dukungan dari semua orang. Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang inspiratif dan mendengarkan dan mempertimbangkan keinginan dan pendapat dari semua pihak yang terlibat.
4. **Pengawasan dan Evaluasi:** Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melacak dan mengevaluasi kinerja sekolah, baik akademik maupun non-akademik. Kepala sekolah dapat menemukan masalah dan memperbaikinya dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur. Selain itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menganalisis data dan informasi agar mereka dapat membuat keputusan yang berdasarkan bukti dan memperbaiki kualitas pendidikan.

5. Pengembangan Profesional: Tanggung jawab kepala sekolah juga untuk memfasilitasi pengembangan profesional guru dan karyawan. Ini dapat dicapai melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan diri lainnya. Kepala sekolah harus mampu menentukan kebutuhan pengembangan profesional guru dan menyediakan kesempatan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan pendidikan dan hasil belajar.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang baik, mendukung perkembangan siswa, dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan

Kemampuan seseorang untuk memimpin dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai kepemimpinan. Sangat penting bagi kepala sekolah untuk melaksanakan fungsi kepemimpinan di sekolah mereka. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk memimpin dan mengelola sekolah untuk membuat lingkungan belajar yang baik yang berdampak positif pada perkembangan siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Kepala sekolah dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan arahan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan lingkungan sekolah yang baik yang mendukung perkembangan siswa dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Peran Kepemimpinan Kepala

Sebagai kepala sekolah, peran kepemimpinan sangat penting dalam menjalankan fungsi kepemimpinan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memimpin dan mengelola sekolah dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang bermutu dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Berikut ini adalah beberapa peran penting kepemimpinan kepala sekolah:

1. Pengambilan Keputusan: Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah, program pendidikan, dan pengembangan kurikulum. Keputusan yang diambil harus berdasarkan pertimbangan yang matang dan memperhatikan kepentingan semua pihak terkait. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu mengelola konflik dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam lingkungan sekolah.
2. Pengelolaan Sumber Daya: Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya sekolah, seperti anggaran, fasilitas, dan tenaga pendidik. Pengelolaan yang

efektif dapat memastikan tersedianya fasilitas yang memadai dan ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk mendukung program pendidikan dan kegiatan sekolah.

3. **Membangun Hubungan:** Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik dengan semua pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Hal ini penting untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan memperoleh dukungan dari semua pihak. Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang inspiratif dan mampu mendengarkan serta merespons masukan dan harapan dari semua pihak terkait.
4. **Memonitor dan Evaluasi:** Kepala sekolah memiliki peran dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja sekolah, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menganalisis data dan informasi untuk mengambil keputusan yang berdasarkan bukti dan mengarah pada perbaikan kualitas pendidikan.
5. **Pengembangan Profesional:** Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi pengembangan profesional para guru dan staf sekolah. Hal ini meliputi penyelenggaraan pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan diri lainnya untuk meningkatkan kompetensi mereka. Kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional para guru dan menyediakan kesempatan serta sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bermutu, mendukung perkembangan siswa, dan meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Dengan menjalankan peran-perannya dengan baik, kepala sekolah dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan arahan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan kurikulum yang memberikan kebebasan pada sekolah untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Dalam kurikulum ini, kepala sekolah memiliki peran penting

dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang berfokus pada pengembangan potensi siswa dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik utama : (Nafi'ah et al., 1967)

1. **Fleksibilitas:** Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menentukan komponen kurikulum seperti materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.
2. **Pengembangan Potensi:** Kurikulum Merdeka mengutamakan pengembangan potensi siswa dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian mereka. Kurikulum ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat mereka.
3. **Keterampilan Abad 21:** Kurikulum Merdeka juga menekankan pengembangan keterampilan abad 21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Melalui pendekatan pembelajaran yang aktif dan terintegrasi, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan dan dunia kerja yang terus berkembang.
4. **Keterpaduan dengan Konteks Lokal:** Kurikulum Merdeka juga memperhatikan konteks lokal, budaya, dan kearifan lokal dalam pengembangan kurikulum. Hal ini bertujuan untuk menjaga kearifan lokal dan memperkuat identitas siswa serta mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kurikulum ini juga menekankan pentingnya mempelajari dan menghargai warisan budaya dan keanekaragaman lokal.

Dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, kepala sekolah memiliki peran kunci dalam:

- Memimpin pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Kepala sekolah perlu melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait kurikulum.
- Mendorong partisipasi guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum. Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan partisipatif yang memungkinkan semua pihak terlibat secara aktif dalam proses pengembangan kurikulum.

- Memastikan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah dan memenuhi standar yang ditetapkan.
- Memonitor dan mengevaluasi implementasi kurikulum untuk perbaikan yang berkelanjutan. Kepala sekolah harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kurikulum, mengidentifikasi kelemahan, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Dengan pendekatan Kurikulum Merdeka, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal, memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, dan menjadi warga negara yang berdaya saing dalam skala global. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian adalah sebuah data awal yang akan menjadi sebagai pijakan untuk memahami dan mencermati fenomena serta gejala alam yang dapat dilihat sebagai realitas tunggal dan realitas ganda. (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara berorientasi pada fenomena yang sifatnya alami. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan secara langsung.

Penelitian ini nantinya akan berfokus pada bagaimana seorang pemimpin disekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri Buduran yang berada di Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan yang ada di lingkungan sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sebagai kepala sekolah perlu menerapkan 8 standar yang sesuai dengan RAKS serta visi dan misi sesuai sekolah yang dijabarkan untuk mencapai tujuan. 8 Standar Nasional Pendidikan yang berdasarkan PP Nomor 19/2005 Tentang SNP meliputi : 1) Standar isi kurikulum, 2) Standar Proses, 3) Standar Kompetensi Lulusan, 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Penilaian Pendidikan. (Lubis, 2013)

Sebagai kepala sekolah pastinya memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Memperhatikan tugas pokok dan fungsinya, serta peran kepala sekolah sangat penting dan strategis dalam melaksanakan program kurikulum yang diterapkan. SD Negeri Buduran sudah menggunakan kurikulum merdeka dan dilakukan secara bertahap. Saat ini kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka adalah kelas 2 dan 4, tahun lalu sudah sempat dilaksanakan pada kelas 1 dan 4, dan terakhir pada tahun yang akan mendatang akan dilaksanakan pada kelas 3 dan 6.

Menurut kepala sekolah SD Negeri Buduran “Drs. Muhammad Khadid Priyanto” dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini memiliki kesamaan dengan kurikulum sebelumnya, namun memiliki peningkatan. Dalam kurikulum ini juga terdapat seperti program ramah anak, kebebasan dalam mengajar, termasuk dengan UTS dapat dilakukan menyesuaikan dengan sekolah masing-masing dari kondisi sekolah. Pemerintah melakukan pengembangan dan inovasi ini sehingga memunculkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) untuk menanamkan rasa pancasila dalam Pendidikan di Indonesia. Dengan adanya proyek ini dalam pendidikan lebih relevan dan dikondisikan sesuai dengan demokrasi di Indonesia.

Dalam proses pelaksanaan kurikulum merdeka Kepala Sekolah tidak sendirian dalam menjalankan tugasnya, ia memberikan tugas kepada guru-guru dalam dengan cara pengarahan secara langsung kepada guru yang bersangkutan sehingga pesan yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahpahaman. Dinas sempat memberikan sosialisasi tentang kurikulum merdeka dan mengundang SD Negeri Buduran untuk mengikuti sosialisasi tersebut agar guru dapat mengetahui bagaimana cara penerapan kurikulum merdeka ini agar lebih terarah sehingga siswa dapat melaksanakan dengan lebih nyaman.

Dilihat dari tingkat keefektifannya, penerapan kurikulum merdeka dari sudut pandang kepala sekolah ini hasilnya tergantung dalam dari apa yang mereka lihat seperti terkadang terjadinya pembekaan dana, namun jika dilihat sisi baiknya dengan adanya kurikulum merdeka ini dewan guru diberikan kebebasan dalam mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di SD Negeri Buduran, Sidoarjo dalam pengimplementasian kurikulum merdeka kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting demi kelancaran program yang telah ditetapkan pemerintah. Peran yang dilakukan kepala sekolah pun memiliki dampak yang sangat besar, peran kepala sekolah dalam implementasi sekolah penggerak antara lain Kepala sekolah sebagai perencana, pelaksana, supervisor, pemimpin.

Menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin juga harus dikerjakan sesuai fungsi kepemimpinan yang berada di lingkungan sekolah, seperti : 1) Pengambilan Keputusan, 2) Pengelolaan Sumber Daya, 3) Membangun Hubungan, 4) Monitor dan Evaluasi, dan 5) Pengembangan Profesional.

Saran

Peran kepala sekolah Pengimplementasian kurikulum merdeka yang dilakukan di SD Negeri Buduran ini dilakukan secara optimal serta sesuai dengan tuntutan dari kurikulum itu sendiri, Namun peneliti menyarankan agar Kepala Sekolah dapat memonitoring terkait penerapan pelaksanaa kurikulum merdeka yang berada disekolah sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan jika terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaanya.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, W. A., & Fadhila, S. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *IBTIDA: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 50–59. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/ibtida/article/view/1121>
- Lubis, A. (2013). Pelaksanaan Standar Nasional dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 1–17.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Yogyakarta Press. <http://www.academia.edu/download/35360663/METODE PENELITIAN KUALITA IF.docx>
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (1967). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Mi*, 5–24.
- Siahaan, A. (2018). Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan). In CV. Widya Puspita. <http://repository.uinsu.ac.id/14768/2/BUKU-KepemimpinanPendiCover%2Bisi.pdf>